

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Sejarah berdirinya KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur

Nahdlatul Ulama berdiri pada tahun 1926 hal ini didasari semangatnya menyebarkan ekonomi kerakyatan. Hal ini dapat dilihat secara formal sebelum NU berdiri, sebelumnya bernama *Nahdlatul Tujar* (kebangkitan ekonomi). Tidak luput dari keinginan buat mengembangkan ekonomi, agar nantinya umat Islam, khususnya masyarakat NU, terlepas dari kesusahan. Karena Warga Nahdliyin dominan berada digaris kesusahan.<sup>1</sup>

BMT NU lahir dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep kecamatan Gapura pada khususnya terhadap kesejahteraan mereka tidak terdapat peningkatan signifikan. Meskipun etos kerja mereka cukup tinggi, yang sejalan dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).

Warga kecamatan Gapura Kab. Sumenep tergolong pekerja keras, suami istri saling membantu buat memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak bisa meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang menciptakan keprihatinan Nahdlatul Ulama, sehingga pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura menugaskan kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak

---

<sup>1</sup>[www.bmtnujatim.com](http://www.bmtnujatim.com) Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2022, Pukul 20.00 Wib.

menjadi Ketua Lembaga Perekonomian ialah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya lembaga perekonomian merencanakan acara penguatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang Mardhatillah. Sudah barang tentu impian tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, serta terpadu* guna mengatasi banyak sekali persoalan ekonomi masyarakat.

Dalam mewujudkan acara tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh forum Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan training kewirausahaan (08-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pembinaan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan (13 Juni 2003), Temu Perjuangan (21 November. 2003), Lokakarya Tanaman lain selain Tembakau (13 Mei 2004) dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari Lokakarya ini akhirnya ditemukan bahwa problem yang sedang dihadapi rakyat kecil merupakan lemahnya Akses permodalan, lemahnya Pemasaran, dan lemahnya Teknologi. Selanjutnya peserta lokakarya sepakat bahwa yang perlu pertama kali diutamakan yaitu penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro yang selama ini kurang mendapatkan akses permodalan serta dikuasai oleh para pemodal besar atau praktek rentener yang cenderung mencekik usaha mereka.

Masyudi, selaku koordinator forum perekonomian NU kala itu, memperlihatkan gagasan buat mendirikan BMT, menjadi forum keuangan mikro syariah yang berkecimpung pada bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya.

Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktik rentenir. Informasi yang diterima Masyudi ketika itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil pada wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dengan taraf bunga sampai 50% dalam sebulan.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan koordinator forum perekonomian untuk mendirikan BMT. Keberatan mereka yaitu dengan alasan fundamental bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibuat lembaga keuangan, ujung-ujungnya uang mereka disalah gunakan. Pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus MWC NU bersama-sama dengan peserta lokakarya menyetujui gagasan untuk mendirikan usaha simpan pinjam pola syari'ah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wa Tamwil).<sup>2</sup>

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga anggun dalam layanan unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

### **2) Misi**

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha serta solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.

---

<sup>2</sup>[www.Bmtnujatim.Com](http://www.Bmtnujatim.Com) Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2022, Pukul 20.05.

- b) Mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekwen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta *management* yang sinkron dengan prinsip kehati-hatian.
- h) Menciptakan syarat terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan lapang dada sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan serta jamaah.

### c. Bentuk atau Badan Hukum

Dari segi legalitas, koperasi syariah belum tercantum pada undang-undang No 25/1992 tentang Perkoperasian. Sementara waktu, eksistensi koperasi syariah berdasarkan Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi serta UKM Republik Indonesia No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Kemudian diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/UJKS koperasi. Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 anggota yang membuat kesepakatan akte notaries, serta didaftarkan di Kanwil Depertemen kopreasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya.<sup>3</sup>

Setelah BMT NU mulai berkembang di Gapura-Sumenep, BMT NU Jatim juga mulai membuka kantor cabang keberbagai daerah di Jawa Timur adalah:

**Tabel 4.1**  
**Sebaran Kantor Cabang BMT NU Jatim**

No.	Kabupaten	Jaringan Kantor
1.	Sumenep	1 Kantor Pusat 17 Kantor Cabang
2.	Pamekasan	7 Kantor Cabang
3.	Sampang	8 Kantor Cabang
4.	Bangkalan	8 Kantor Cabang
5.	Lumajang	3 Kantor Cabang
6.	Banyuwangi	7 Kantor Cabang
7.	Situbondo	13 Kantor Cabang
8.	Probolinggo	2 Kantor Cabang
9.	Bondowoso	11 Kantor Cabang
10.	Jember	8 Kantor Cabang

**Sumber:** Data penelitian diolah, 2022 1 Kantor Cabang

<sup>3</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada 2012), 258

Berdasarkan tabel 4.1 jaringan kantor BMT NU Jatim terdapat di Sepuluh Kabupaten dengan jumlah 84 kantor cabang, adapun yang menjadi obyek pada penelitian ini yaitu BMT NU Cabang Tlanakan Pamekasan.

#### **d. Struktur Organisasi**

Menurut Robbins & Judge, Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.<sup>4</sup>

Adapun struktur organisasi KSPP. Syariah BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

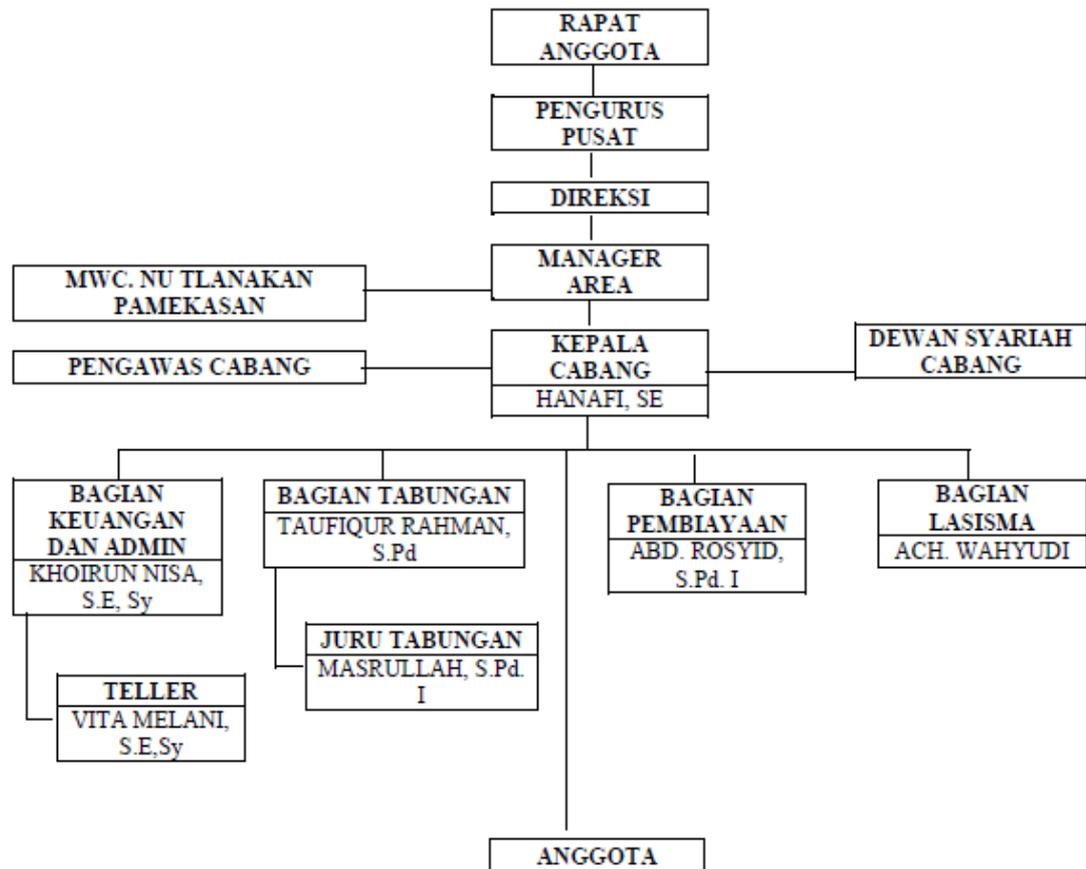
---

<sup>4</sup>Muchlisin Riadi, Pengertian Struktur Organisasi, Diakses Dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/struktur-organisasi.html?M=L> Pada Tanggal 14 Januari 2022

Gambar 4.1

## Struktur Organisasi KSPP. Syariah BMT NU Jatim Cabang Tlanakan

## Pamekasan



Sumber: Data penelitian diolah,2022

## 2. Deskripsi Data Penelitian Responden

### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada masyarakat yang mengetahui tentang produk tabungan sajadah. Penelitian ini menyebarkan 85 kuesioner kepada masyarakat yang mengetahui tentang

produk tabungan sajadah. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Rincian data penelitian dengan kuesioner yang diajukan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Rincian Penerimaan Dan Pengembalian Kuesioner**

Kuisisioner yang disebarakan	85
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	85
Keusioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	85
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data diolah,2022

**b. Deskripsi Data Responden**

Keadaan atau kondisi responden digambarkan oleh data hasil kuesioner yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari:

**1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.3**

**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	39	45,9	45,9	45,9
	P	46	54,1	54,1	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS, Versi 24, Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa total responden sebanyak 85 orang. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang dengan persentase

sebesar 45,9%. Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang dengan persentase 54,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan menjadi responden mayoritas dalam penelitian ini.

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**

### Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	63	74,1	74,1	74,1
	31-40	16	18,8	18,8	92,9
	41-50	6	7,1	7,1	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

**Sumber :** Output SPSS, Versi 24, Data Primer diolah, 2022

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa usia responden sekitar 20-30 tahun dengan persentase sebesar 74,1%, 31-40 tahun dengan persentase sebesar 18,8%, 41-50 tahun dengan persentase sebesar 7,1%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 20-30 tahun dengan persentase 74,1%.

## 3. Paparan Variabel Penelitian

Respon anggota (responden) mengenai pemberian hadiah pada produk tabungan Sajadah terhadap minat menjadi anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan, dapat dijelaskan dengan tanggapan responden. Variabel bebas terdiri dari pemberian hadiah (X) dengan pernyataan sebanyak 3 buah sedangkan variabel terikat yaitu minat menjadi anggota (Y) dengan pernyataan sebanyak 4 buah.

Tabel 4.5

## Daftar Pernyataan Keusioner

No	Pernyataan	Keterangan
1	Menurut saya program pemberian hadiah yang diselenggarakan KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan menarik.	X1
2	Menurut saya waktu pelaksanaan pemberian hadiah di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan jelas.	X2
3	Menurut saya Semua anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan mempunyai kesempatan yang sama untuk memenangkan hadiah.	X3
4	Saya berminat menabung di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan karena sesuai kebutuhan.	Y1
5	Sebelum memilih menabung di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan saya terlebih dahulu akan mencari informasi tentang produk tabungan pada berbagai lembaga keuangan.	Y2
6	Sebelum mengambil keputusan menabung di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan, saya melakukan penilaian alternatif menabung pada berbagai lembaga keuangan.	Y3
7	Dari hasil penilaian alternatif, saya memutuskan memilih menabung di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan	Y4

Tabel 4.5 diatas, peneliti dalam mendapatkan jawaban dari responden yang jumlahnya sebanyak 85 responden dari variabel pemberian hadiah (X) dan minat menjadi anggota (Y). Dari hasil tanggapan tersebut dikelompokkan dengan cara menghitung F dan persen. Dalam penelitian ini, setiap butir pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Berikut ini merupakan hasil dari pengelompokan tersebut, sebagai berikut:

**a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pemberian Hadiah (X)**

**Tabel 4.6**

**Distribusi Jawaban Pemberian Hadiah (X)**

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	42	49,4	43	50,6							85
2	44	51,8	41	48,2							85
3	42	49,4	39	45,4	4	4,7					85
Jumlah	128		123		4						

Sumber : Output SPSS, Versi 24, Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, tanggapan responden pada pernyataan-pernyataan pemberian hadiah sebanyak 128 hasil jawaban dari 3 indikator menyatakan sangat setuju, 123 setuju, dan 4 kurang setuju.

**b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Menjadi Anggota (Y)**

**Tabel 4.7**

**Distribusi Jawaban Minat Menjadi Anggota (Y)**

No Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	36	42,4	47	55,3	2	2,4					85
2	39	45,9	43	50,6	3	3,5					85
3	36	42,4	45	52,9	4	4,7					85
4	38	44,7	45	52,9	2	2,4					85
Jumlah	149		180		11						

Sumber : Output SPSS, Versi 24, Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, tanggapan responden pada pernyataan-pernyataan minat menjadi anggota sebanyak 149 hasil jawaban dari 4 indikator menyatakan sangat setuju, 180 setuju, dan 11 kurang setuju.

#### 4. Uji Instrumen

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 7 butir pernyataan, terdiri dari 3 butir pernyataan untuk variabel Pemberian Hadiah (X) dan 4 butir pernyataan untuk variabel Minat Menjadi Anggota (Y).

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat mengetahui kevalidan kuesioner atau kelayakan pernyataan/pernyataan yang mendefinisikan suatu variabel atau indikatornya. Validitas diartikan sebagai sejauh mana kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Dilakukan dengan uji signifikan yaitu membandingkan nilai  $r$ -tabel dengan  $r$ -hitung untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha$  0,1. Dikatakan valid apabila  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel dan nilai positif, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini memiliki sampel 85 dengan *alpha* 0,1 diperoleh  $r$ -tabel sebesar 0,211 dan item yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai kritisnya tidak ikut disertakan dalam pengujian ini.

Setelah dilakukan uji validitas, seluruh item persyaratan atau pernyataan pada variabel Pemberian Hadiah ( $x$ ) dan Minat Menjadi Anggota ( $y$ ) dikatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0,213$ . Korelasi tiap item pernyataan atau pernyataan terhadap skor totalnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R-Tabel	Validasi
Pemberian Hadiah (X)	X.1	0,765**	0,213	<i>Valid</i>
	X.2	0,805**	0,213	<i>Valid</i>
	X.3	0,750**	0,213	<i>Valid</i>
Minat Menjadi Anggota (Y)	Y.1	0,620**	0,213	<i>Valid</i>
	Y.2	0,774**	0,213	<i>Valid</i>
	Y.3	0,764**	0,213	<i>Valid</i>
	Y.4	0,708**	0,213	<i>Valid</i>

Sumber: Output SPSS versi 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif daripada  $r_{tabel}$ . Maka, indikator dari variabel pemberian hadiah (X) dan minat menjadi anggota (Y) yaitu valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dengan SPSS menggunakan tehnik *Alpha Cronbach*. Jika hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel menunjukkan positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach*  $> 0,600$  dan tidak reliabel jika sama dengan atau  $< 0,600$  berikut ini adalah tabel dari uji reliabilitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha Cronbach's</b>	<b>Keterangan</b>
X	0,656	<i>Reliabel</i>
Y	0,686	<i>Reliabel</i>

**Sumber:** Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan keterangan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa variabel X memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $0,656 > 0,600$  dan variabel Y memiliki *Alpha Cronbach*  $0,686 > 0,600$  dengan demikian variabel pemberian hadiah dan minat menjadi anggota dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

### **5. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik juga menilai baik tidaknya model regresi yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat yang keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N	85		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,50902264	
Most Extreme Differences	Absolute	,124	
	Positive	,124	
	Negative	-,086	
Test Statistic	,124		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002 <sup>c</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,132 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,123
		Upper Bound	,141
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

**Sumber** : Output SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.10 pada uji normalitas Kolmogorov smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,132. Artinya nilai signifikan > 0,05. Bisa disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Contoh model regresi yang baik artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan metode uji *Glejser* menggunakan nilai signifikansinya.

Tabel 4.11

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,131	,994		1,138	,259
	Pemberian Hadiah	,009	,074	,014	,127	,899

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,899 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

## c. Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model antar variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Cara untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Ketentuan dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

## Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak $H_0$	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Nodecision	$dL < d < dU$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak $H_0$	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Nodecision	$4 - dU < d < 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak Tolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghozali, 2016.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi berdasarkan pada program SPSS versi 24 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326 <sup>a</sup>	,106	,095	1,51809	1,960
a. Predictors: (Constant), Pemberian Hadiah					
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota					

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2022.

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai dw atau d sebesar 1,960. Maka untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, nilai dw tersebut nanti dibandingkan dengan nilai dU. Tabelnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Keputusan**

dL	dU	4 – dL	4 – dU	d	Keterangan
1,623	1,671	2,376	2,328	1,960	Tidak Terjadi Autokorelasi

Keterangan :

Tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,960 berada diantara nilai  $D_u = 1,671$  dan nilai  $4 - d_u = 2,328$  ( $d_u < d < 4 - d_u$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara dua variabel.

Regresi juga merupakan kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu atau dua variabel yang menerangkan.<sup>5</sup> Berikut ini merupakan tabel dari hasil uji analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,939	1,820		6,561	,000
	Pemberian Hadiah	,422	,135	,326	3,137	,002

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh koefisien variabel independen Pemberian Hadiah (X) yaitu 0,422 dengan konstanta sebesar 11,939. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear sederhana diatas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.123 + 0,267X$$

Model persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 11.939 menyatakan bahwa jika variabel Pemberian Hadiah diabaikan atau sama dengan nol, maka Keputusan Menabung Anggota bernilai 11.939.

<sup>5</sup> Rahayu Kariadinata Dan Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia,2015),321.

- b) Koefisien regresi dari variabel Pemberian Hadiah sebesar 0,422. Maksudnya adalah setiap penambahan 1% nilai Pemberian Hadiah, maka nilai Minat Menjadi Anggota Menabung bertambah sebesar 0,422. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

## 2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pemberian Hadiah) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Minat Menjadi Anggota). Berikut merupakan tabel untuk uji t:

**Tabel 4.16**

### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,939	1,820		6,561	,000
	Pemberian Hadiah	,422	,135	,326	3,137	,002

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2022.

Dari tabel 4.16 diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Pemberian Hadiah (X) sebesar 3,137. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $\alpha/2 : n-k-1$  ( $0,05/2 : 85-1-1$ ). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,992. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,137 > 1,992$ ) dan variabel X (Pemberian Hadiah) berpengaruh terhadap Y (Minat Menjadi Anggota).

Pada kolom sig, tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Pemberian Hadiah (X) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Sehingga

disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y, dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.17**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 <sup>a</sup>	,106	,095	1,51809
a. Predictors: (Constant), Pemberian Hadiah				

Sumber : Output SPSS Versi 24, 2022.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) yaitu 0,326. Dari hasil koefisien korelasi diatas juga terdapat analisis determinasi (R Square) yaitu 0,106 atau 10,6%.

### **C. Pembahasan**

**$H_1$  : Pengaruh Pemberian Hadiah Pada Produk Tabungan SAJADAH Terhadap Minat Menjadi Anggota KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan.**

Hipotesis ( $H_1$ ) membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemberian hadiah pada produk tabungan sajadah terhadap minat menjadi anggota KSPP BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan yang berarti  $H_1$  diterima atau tolak  $H_0$ .

Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} 3,137 > t_{tabel} 1,992$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga terbukti bahwa pemberian hadiah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi anggota (Y) KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Tlanakan Pamekasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan melakukan pemberian hadiah yang jelas dan menarik dapat meningkatkan minat untuk menjadi anggota.

Promosi merupakan salah satu unsur bauran promosi yang mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi mengenai produk yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan kepada konsumen. Promosi mempunyai tujuan yang beraneka ragam, antara lain adalah untuk menarik pelanggan baru, mempengaruhi pelanggannya untuk mencoba produk baru, mendorong pelanggan untuk membeli lebih banyak, menyerang aktivitas promosi lawan, menaikkan pembelian tanpa rencana sebelumnya atau mengupayakan kerjasama yang lebih erat kepada pengecer. Strategi promosi yang dilakukan, diharapkan mampu memberikan kontribusi baik kepada perusahaan maupun kepada konsumen/nasabah.<sup>6</sup>

Perusahaan harus mampu menginterpretasikan keinginan konsumen dalam rangka mengetahui cara mengukur minat anggota untuk menggunakan produk yang perusahaan tawarkan. Proses indikator yang digunakan untuk mengukur minat terdiri dari empat tahap yaitu Pengenalan masalah, Pencarian Informasi, Evaluasi Alternatif, dan Pembelian.<sup>7</sup> Semakin tepat dan menarik promosi yang

---

<sup>6</sup> Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), 120.

<sup>7</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan* (Jawa Timur: Unitomo Press, 2019), 72-73.

dilakukan, maka akan semakin tinggi pula kemungkinan untuk memengaruhi minat. Hal ini juga terjadi pada KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan yang telah membuat inovasi dan kreativitas dalam hal promosi yang memberikan nilai tambah bagi anggota yaitu pemberian hadiah langsung tanpa diundi.

Dilihat dari tabel diatas, nilai *R square* yaitu sebesar 0,106. Artinya populasi variasi dari minat menjadi anggota dipengaruhi variabel pemberian hadiah. Nilai *R square* sebesar 0,106 artinya persentase pengaruh variabel pemberian hadiah terhadap minat menjadi anggota sebesar 10,6%, sedangkan sisanya sebesar 89,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan berusaha untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan promosi ini secara lebih efektif. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara promosi seperti melalui pemberian hadiah yang menarik dan waktu pelaksanaannya jelas.

KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan pada produk SAJADAH menerapkan sistem pemberian hadiah. Anggota yang memutuskan bergabung dengan SAJADAH akan mendapatkan hadiah langsung yang tentunya diundi diawal pembukaan simpanan. Hadiah yang akan didapatkan ada berbagai macam bentuknya. Misalnya saja umroh, mobil, sepeda motor, televisi, kulkas, laptop atau hadiah menarik lainnya yang diinginkan oleh anggota. Berikut tabel hadiah beserta jangka waktu yang telah disepakati:

**Tabel 4.18****Daftar Hadiah Tabungan Sajadah**

<b>No</b>	<b>Dana</b>	<b>Jangka Waktu</b>	<b>Hadiah</b>
1	5.000.000	9 bulan	kipas angin
2	75.000.000	12 bulan	uang tunai sebesar 3.600.000
3	100.000.000	2 tahun	sepeda motor scoopy
4	150.000.000	3 tahun	sepeda motor

**Sumber** : KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan

Hal inilah yang menjadikan pemberian hadiah signifikan dalam meningkatkan jumlah anggota di KSPPS BMT NU Jatim Cabang Tlanakan Pamekasan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Indah Pranita (2017) yang berjudul “Pengaruh pemberian hadiah terhadap minat menabung anggota di BMT Mulia Sritejokencono Kota Gajah” mengungkapkan bahwa pemberian hadiah berpengaruh terhadap minat menabung di BMT Mulia Sritejokencono. Ada juga penelitian dari Soraya wiendi griyanita putri dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh undian berhadiah, profit sharing dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung (studi kasus KSPPS bina insan mandiri karanganyar)” mengungkapkan bahwa undian berhadiah berpengaruh terhadap minat menabung di KSPPS BIM Karanganyar.